

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator suatu negara memasuki golongan maju atau berkembang, kemudian di perjelas berdasarkan pernyataan Todaro, (2000)(dalam Umar, 2003) bahwa pengukur kemajuan pertumbuhan ekonomi ini yaitu melalui peningkatan output yang di hasilkan oleh setiap orang berupa barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomidijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kemunduran perekonomian suatu negara, juga merupakan indikator kesejahteraan masyarakat. Ketika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan maka di dalamnya terdapat kegiatan ekonomi yang berkembang. Kegiatan ekonomi yang berkembang ini menandakan bahwa lapangan pekerjaan semakin banyak dan pendapatan masyarakat semakin meningkat, sehingga kesejahteraan akan meningkat.

Investasi merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, beberapa bukti empiris mengungkapkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian Epaphra & Massawe, 2016; Rabnawaz, R Sohail, 2016 menyebutkan bahwa “*theoretically, the contribution of investment to economic growth has been invariably assumed to be positive*”, jadi secara teoritis kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi itu selalu positif. Bukti empiris lain dari penelitian Erum et al., 2016; Ghazali, 2010; Kim & Pang, 2008; M et al., 2015; Muse & Mohd, 2021; Nguyen, 2020; Sharma & Abekah, 2011; Yousaf et al., 2011 dari jurnal tersebut penelitian yang mengukur investasi FDI (Foreign Direct Investmen) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, penelitian yang ada telah menguatkan bahwa FDI memberikan kontribusi dan manfaat besar bagi perekonomian dunia. Namun, ada pernyataan lain berdasarkan penelitian Verr et al., 2022, Tarigan & Rujiman, 2021 menyatakan bahwa investasi tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, pengaruh negatif ini diakibatkan karena kondisi krisis ekonomi, menyebabkan minat investor dalam berinvestasi

Insy Inestasya Yovanka, 2023

**PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 1990-2021**

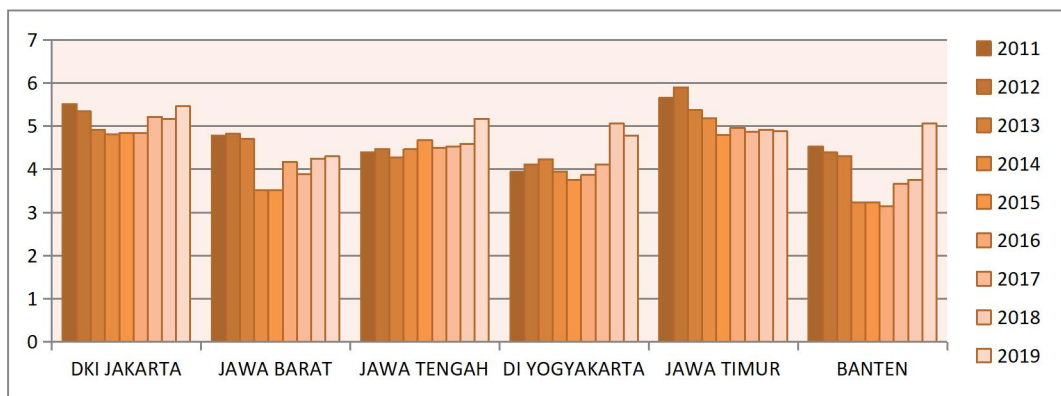
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menurun sehingga kemampuan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sangat lemah. Disamping investasi menurut penelitian Fadillah Aiga, (2021) menunjukkan bahwa tenaga kerja juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jika di manfaatkan secara maksimal. Hal ini juga di dukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang dikaji oleh Erum et al., 2016; Indana & Mulyani, 2021; Korkmaz & Korkmaz, 2017; Muse & Mohd, 2021; Okwu et al., 2020; Sani et al., 2018; Wu et al., 2022, Suindyah, 2017 bahwa dukungan jumlah tenaga kerja yang semakin meningkat akan dapat mendorong dan mempercepat pelaksanaan pembangunan di berbagai sektor. Dengan semakin meningkatnya jumlah tenaga kerja yang memiliki kualitas yang baik dapat mendorong percepatan pembangunan. Keberhasilan pembangunan khususnya di bidang ekonomi akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi (Suindyah 2017).

Namun terjadi pula *research gap* yang menunjukkan secara empiris tenaga kerja menurut Kala et al.,(2018) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pada penelitian ini pertumbuhan ekonomi lebih dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah, inflasi dan modal dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja. Menurut penelitian Bawuno, E Elisabeth, 2015; Sala & Silva, 2011; Sani et al., 2018 yang menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini disebabkan karena tenaga kerja di suatu daerah tidak semuanya asli berasal dari daerah itu sendiri, melainkan dari luar daerah tersebut sehingga masih belum mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi, dan sebagian besar masih memiliki pendidikan dan keterampilan yang rendah serta bekerja tidak sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang ada di masing-masing pekerja (Bawuno, E Elisabeth et al., 2015)

Berdasarkan data yang disajikan oleh BPS pada tahun 2021, Jawa Barat merupakan daerah dengan jumlah penduduk tertinggi se-Indonesia dengan presentase 18,3% dari jumlah seluruh penduduk di Indonesia. Alisjahbana dalam Sari & Farah, (2014) juga mengutarakan bahwa kontribusi modal manusia terhadap pertumbuhan ekonomi ini sebanyak 30%. Artinya sumber daya manusia yang banyak dan

berkualitas merupakan faktor vital dalam laju pertumbuhan ekonomi. Tentunya modal manusia yang banyak tersebut akan lebih maksimal ketika di dorong oleh investasi baik berupa modal teknologi dan modal lainnya yang akan memperluas lapangan pekerjaan, maka dampak luasnya kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Tetapi berdasarkan data BPS tentang laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat masih tahun 2011-2021 berada di posisi ke tiga, data tersebut sebagai berikut :



Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

**Gambar 1.1**

### **Laju Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa Tahun 2011-2019**

Berdasarkan data tersebut Jawa Barat, sebagai bukti bahwa pertumbuhan ekonomi Jawa Barat berada di posisi ke tiga masih kalah di bandingkan dengan Provinsi lain, padahal Jawa Barat memiliki jumlah penduduk bekerja lebih besar di bandingkan Provinsi lain yaitu sebanyak 24 juta jiwa. Seharusnya ketika jumlah penduduk yang bekerja banyak, mampu menghasilkan barang yang di produksi juga banyak. Semakin banyak barang yang di hasilkan, maka pertumbuhan ekonomi juga seharusnya semakin tinggi.

Artinya tenaga kerja dan investasi yang ada belum mampu mengoptimalkan keadaan perekonomian di Jawa Barat. Beberapa hal tersebut mengindikasi bahwa tingkat produktivitas masyarakat Jawa Barat masih belum mampu dikeluarkan secara maksimal karena masih tertinggal dari DKI Jakarta dan Jawa Timur. Tetapi walaupun demikian Jawa Barat masih menjadi penopang perekonomian nasional dengan laju

Insy Inestasya Yovanka, 2023

**PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 1990-2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertumbuhan ekonomi 4,75 persen, tertinggi ketiga setelah DKI Jakarta (5,5 persen) dan Jawa Timur (5,665 persen).

Berdasarkan hasil penelitian empiris diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan modal suatu daerah. Investasi dan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah baik secara positif maupun negative, karena investasi akan menyebabkan banyak penyerapan tenaga kerja yang nantinya secara agregat akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Maka dari itu pada penelitian ini akan dikaji bagaimana investasi dan tenaga kerjamempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Disisi lain terdapat juga *research gap* yang berhubungan dengan variabel yang disebutkan sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat Pada tahun 1990-2021”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar dan Solow-Swan juga beberapa penelitian sebelumnya, investasi dan tenaga kerja mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi meskipun dalam beberapa penelitian masih belum terbukti bahwa investasi dan tenaga kerja mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sehingga dalam penelitian ini akan mengkaji beberapa masalah yang akan terjadi dalam pertumbuhan ekonomi:

1. Bagaimana deskripsi pertumbuhan ekonomi, investasi dan tenaga kerja ?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 1990-2021?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 1990-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat, dengan

Insy Inestasya Yovanka, 2023

**PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 1990-2021**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan teori pertumbuhan Harrod-Domar terkait kegiatan ekonomi nasional dan permasalahan tenaga kerja. Harrod-Domar juga meyakini bahwa investasi membawa pengaruh yang baik bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Secara khusus tujuan penelitian ini akan meneliti bagaimana pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat pada tahun 1990-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa benar pertumbuhan ekonomi salah satunya dipengaruhi oleh investasi dan tenaga kerja berdasar dari teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar. Kemudian, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan bagaimana pengaruh dari investasi dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Jawa Barat.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat yang kemudian dapat menjadi salah satu evaluasi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dalam pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut memungkinkan karena dengan penelitian ini dapat mengevaluasi kinerja kebijakan pemerintah dalam mengelola kegiatan ekonomi dari segi investasi dan pemberdayaan banyaknya penduduk untuk lebih produktif. Sehingga hal tersebut dapat bermanfaat dalam mengambil keputusan untuk setiap kebijakan dalam hal penggunaan, pengelolaan investasi dan jumlah tenaga kerja agar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **1.5 Struktur Organisasi Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

##### **BAB I: Pendahuluan**

Pada bab 1 ini, berisi mengenai uraian secara terperinci mengenai latar belakang masalah penulisan yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai bahan penulisan skripsi, yang ditunjukkan dari rumusan masalah

Insy Inestasya Yovanka, 2023

*PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA BARAT PADA TAHUN 1990-2021*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diuraikan dalam beberapa pertanyaan penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

## BAB II: Kajian Pustaka

Bagian ini berisikan tentang kajian pustaka atau pemaparan penelitian sebelumnya yang sejenis atau berhubungan. Dalam bab ini dikemukakan konsep-konsep yang dianggap pokok dalam isi penelitian, memaparkan beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan, juga pemaparan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Dalam penelitian ini, teori dijadikan analisis untuk mengkaji permasalahan tersebut.

## BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, desain penelitian yang mencakup definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

## BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Dalam tahap ini peneliti akan memaparkan dan menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan hasil statistika dan di dukung dengan fakta-fakta yang ada di Jawa Barat sebagai subjek penelitian.

## BAB V: Kesimpulan, implikasi dan saran

Bagian ini membahas merupakan kesimpulan dan saran. Peneliti akan membahas beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta mengambil makna dari kajian yang telah peneliti bahas pada bab sebelumnya secara ringkas serta memberikan saran atau rekomendasi.